

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mughaidin, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.	
		Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji	Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.	





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : Aspirasi

# Mahasiswa IMM Buleleng Datangi Polres Buleleng

## ■ Sikapi Kejadian Kendari

**BULELENG, POS BALI** - Sejumlah mahasiswa berjumlah sekitar 40 orang yang tergabung dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IMP) Buleleng, mendatangi Mapolres Buleleng, pada Rabu (2/10). Kedatangan mereka ini, untuk menyampaikan tuntutan terkait tewasnya dua rekan mereka mahasiswa di Universitas Halu Oleo, Kendari, saat mengikuti aksi demo belum lama ini.

Sebelum menyampaikan tuntutan ke Polres Buleleng, terlebih dahulu mereka menggelar shalat ghaib di Mushala Al Ikhsan Mapolres Buleleng. Dalam tuntutan mereka, pertama membenarkan adanya penembakan terhadap dua anggota IMM mahasiswa Halu Oleo, Kendari, yang berakibat keduanya kehilangan nyawa. Kedua, mereka juga mengecam tindakan represif tersebut.

Ketiga, mendesak agar Kapolri Jendral Tito Karnavian untuk mengusut tuntas pelaku penembakan tersebut. Dan terakhir mereka meminta agar Kapolri membentuk tim investigasi untuk mengusut kasus Kendari.

Ketua IMM Buleleng, Damurrosysy Mughaidin mengatakan, kedatangannya



**FOTO Bersama antara IMM dan IMP Buleleng usai bertemu dengan jajaran Polres Buleleng, untuk menyampaikan aspirasi mereka.**

ini hanya untuk menyampaikan rasa keprihatinan atas meninggalnya dua rekannya di Kendari. Bahkan mereka juga ingin agar Polres Buleleng ikut bersikap atas kasus penembakan rekan mereka sesama kader IMM di Kendari.

"Dengan pernyataan sikap yang telah kami sampaikan, kami dari IMM Buleleng tidak diam dan berharap agar Polres Buleleng bisa menindaklanjuti pernyataan sikap kami untuk diteruskan atau disampaikan

kembali ke Kapolri," kata Damurrosysy Mughaidin.

Menyikapi hal tersebut, Wakpolres Buleleng, Kompol. Loduwik Tapilaha mengaku, segera menindaklanjuti apa yang telah menjadi tuntutan sejumlah mahasiswa IMM itu. "Pernyataan sikap mereka tentunya akan kami teruskan ke tingkat pimpinan diatas yakni Kapolda maupun Kapolri," pungkas Kompol Loduwik Tapilaha. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : UKM



SOSIALISASI dan pendampingan bagi para pelaku UKM di Buleleng.

# Pelaku UKM di Buleleng Diberi Pemahaman Kondisi Usaha

## ■ Tingkatkan Persaingan Usaha di Dunia Digital

**BULELENG, POS BALI** - Untuk meningkatkan kualitas dalam menghadapi persaingan usaha di dunia digital, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) menggelar sosialisasi dan pendampingan bagi para pelaku UKM di Buleleng. Sebagai narasumber dalam sosialisasi ini Kasubdit Koperasi, UKM dan Penanaman Modal Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Ala Baster.

Hadir juga dalam sosialisasi tersebut, Asisten III bidang Administrasi Umum Setda Buleleng, Gede Suyasa, yang sekaligus membuka resmi kegiatan sosialisasi yang diikuti oleh seluruh pelaku UKM dari Buleleng ini, pada Rabu (2/10) di Lovina.

Kepala Dinas Koperasi

dan UKM Buleleng, Dewa Made Sudiarta mengatakan, sosialisasi ini dilakukan untuk bisa memberikan pemahaman kepada para pelaku UKM di Buleleng tentang kondisi usaha kecil dalam rangka pemberdayaan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah. "Dalam pengelolaan pemberdayaan UKM harus ada pendampingan yang sistematis, melalui digitalisasi menuju UMKM go digital dan go export," kata Dewa Sudiarta.

Sementara Asisten Administrasi Umum Setda Buleleng, Gede Suyasa mengaku, Pemkab Buleleng selama ini secara rutin memberikan perhatian terhadap UMKM di Buleleng, mulai dari segi permodalan. Seperti, KUR, modal-modal usaha kecil dengan bunga

yang sangat lunak. Sehingga, diharapkan dapat membantu usaha mikro kecil dapat bersaing di pasar global.

"Saya berharap, dengan sosialisasi dan pendampingan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas produk untuk bersaing di dunia global, dan dapat meningkatkan kualitas kelembagaan, kemampuan manajemen, kemampuan finance, serta kemampuan aksesibilitas," harap Suyasa.

Dengan begitu nantinya menurut Suyasa, produk-produk yang dihasilkan oleh para pelaku UKM di Buleleng nantinya dapat dipasarkan secara luas yaitu di pasar digital seperti marketplace atau e-commerce. "Ini sangat penting untuk memajukan usaha kecil agar mampu bersaing di pasar global," pungkas Suyasa. 018

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Pos Bali

Kategori : BPBD

# Kapal Katamaran Hancur

## ■ BPBD Buleleng Usulkan Pengadaan Kapal Karet

**BULELENG, POS BALI** - Pasca satu unit Kapal Motor (KM) Katamaran hancur dihantam gelombang tinggi beberapa waktu lalu, praktis saat ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng tidak memiliki kapal untuk menanggulangi bencana yang terjadi di laut wilayah Buleleng. Terlebih lagi saat ini, Buleleng memiliki tingkat kerawanan bencana di laut, mengingat garis panjang pantai mencapai 144 Kilometer.

Melihat kondisi itu, pada tahun 2020 nanti BPBD Buleleng mencoba untuk mengusulkan ke Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bali maupun ke pihak Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terkait dengan pengadaan perahu karet (rubber boat).

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana mengatakan, usulan ini dilakukan mengingat KM

Katamaran senilai Rp2,5 miliar yang dilengkapi dua mesin berkapasitas 150 PK hancur akibat diterjang gelombang tinggi pada Januari lalu. Kapal tersebut menurut Suadnyana, sudah mengalami rusak permanen.

"Kapalnya itu sudah rusak permanen, makanya dihapus dari aset Pemkab Buleleng. Ya, kapal yang dulu memang bobotnya sangat berat, sekitar 2,5 ton. Jadi sulit untuk diamankan ketika ada gelombang tinggi, hanya bisa digeser di wilayah laut saja," kata Ida Bagus Suadnyana, Rabu (2/10) siang.

Setelah KM Katamaran hancur dihantam gelombang, BPBD Buleleng kini tidak memiliki kapal untuk penanganan bencana di laut, sehingga untuk penanganannya harus bekerjasama dengan Basarnas. "Kami coba usulkan nanti di tahun 2020 terkait pengadaan satu unit perahu karet, agar membantu tim saat keg-

iatan di lapangan," ujar Ida Bagus Suadnyana.

Dipilihnya perahu karet, menurut Ida Bagus Suadnyana, karena ukurannya yang lebih kecil, sehingga mudah dibawa kemana-mana dengan menggunakan truk. "Setelah di lokasi bisa diisi angin, jadi lebih mudah dibawa. Mesinnya juga lebih kecil. Resiko rusaknya juga lebih sedikit. Mudah-mudahan usulan dari kami ini bisa disetujui," jelas Ida Bagus Suadnyana.

Jika usulan ini tidak disetujui oleh Pemprov Bali maupun BNPB, maka BPBD Buleleng akan tetap berupaya mencari celah lain untuk membeli satu unit perahu karet tersebut. "Kalau tidak bisa, kami akan coba lihat dulu berapa harga kapal karet itu. Kalau tidak salah ada dikisaran Rp100 juta. Kemudian nanti akan coba kami diskusikan dengan Bupati," pungkas Ida Bagus Suadnyana. 018



KONDISI KM Katamaran milik BPBD Buleleng yang hancur dihantam gelombang tinggi beberapa waktu lalu.

POSBALI/IST

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~